

# BAB I

## PENDAHALUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan di ajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah peserta didik yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran. Peserta didik sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan masalah, dan menyimpulkan satu masalah. Selain itu, Brown dalam Ahmad Thobroni merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

(1) Belajar adalah menguasai atau ”memperoleh”. (2) Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan. (3) Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan memori, dan organisasi kognitif. (4) Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta di dalam organisme. (5) Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa. (6) Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman. (7) Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, komponen dasar ini merupakan komponen harus melengkapi sistem pembelajaran itu sendiri. Komponen itu meliputi tujuan, materi, metodi dan evaluasi.<sup>2</sup> Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari

---

<sup>1</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pengembangan Wacana dan Praktik Dalam Pembangunan Nasional* (Jakarta. AR-RUZZ MEDIA. 2011), h.18-19

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. II ; jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 1.

audiovisual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.<sup>3</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan interaksi pada suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran dalam substansinya adalah kegiatan mengajar yang di lakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar peserta didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab dimulai pertama kali pada abad ke-17, ketikan bahasa Arab mulai diajarkan di Universitas Cambridge Inggris. Sementara di Amerika, perhatian terhadap bahasa Arab dan pembelajarannya baru dimulai pada tahun 1947 di sekolah-sekolah tentara Amerika. Di Mesir banyak pusat pembelajaran bahasa Arab yang ada. Ditandai banyaknya pengembangan bahasa Arab yang ada. Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini cukup tinggi baik muslim maupun no muslim.<sup>5</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa semitik, yang berasal dari orang-orang Arab yang memiliki ras asli semitik.<sup>6</sup> Oleh karena itu, Kedudukan bahasa Arab bagi bangsa Indonesia, sebenarnya tidak hanya sebatas bahasa agama namun telah berkembang menjadi bahasa yang bernilai ekonomis. Oleh karena itu, suatu hal yang wajar kalau umat Islam nusantara ini mulai mengadakan usaha-usaha dan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, baik di Madrasah Tsanawiyah, Aliyah dan PTAI, masih

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 57

<sup>4</sup> Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II ; Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h.32.

<sup>5</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (h.99.

<sup>6</sup> Nurhidayat, *احوال اللغة العيبية وادبه*, (Cet,I; Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.8.

selalu diadakan kajian ulang terhadap pembelajaran bahasa Arab guna mendapatkan hasil ini maksimal sesuai dengan *instructional objectives* dalam suatu pembelajaran bahasa Arab.

Namun, dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal tidak selamanya dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi didalamnya, baik faktor dalam diri peserta didik maupun yang datang dari luar peserta didik.

Pendidikan formal sangat dianjurkan menggunakan pembelajaran bahasa Arab yang menarik, dan mempelajari bahasa arab dengan serius. Tertama pada lembaga pendidikan formal yang berbasis keislaman, hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT, Seagai berikut :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.” (QS. Yusuf [12]: 2)<sup>7</sup>

Sesuai Anjuran Nabi Muhammad SAW, Tetang pentingnya pembelajaran bahasa Arab, beliau bersaba:

“Siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu.”<sup>8</sup>

Pembelajaran bahasa Arab sudah sejak lama dilakukan di Indonesia, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Berbagai macam problem sering bermunculan dan hampir tidak terpecahkan. Problem pembelajaran bahasa Arab tersebut sangat perlu segera mendapatkan penanganan yang serius.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994). h.348

<sup>8</sup> Abu Al-Falah Abdul Hayy bin Ahmad bin Muhammad bin Al-Imad Al-`Akari Al-Hanbali, *Syadzarat adz-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab*, (Jilid 9,1987), h.447-448.

Melalui pembelajaran Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pembelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian baik, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Strategi pembelajaran bahasa Arab suatu hal yang perlu di perhatikan dalam mengembangkan pendidikan tidak lepas dengan adanya strategi pembelajaran. “dalam proses belajar mengajar, pendidik harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan metode mengajar”<sup>9</sup>

Strategi merupakan suatu yang dapat dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan serangkaian cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dengan tujuan agar dapat terjadi perolehan ilmu serta penguasaan bahasa Arab yang merupakan perolehan pengetahuan bahasa asing serta perolehan pengetahuan bahasa yang diturunkan oleh Allah yang merupakan sumber hukum yang utama dalam mempelajari agama Islam.

Salah satu strategi yang dipengaruhi perkembangan zaman dalam pembelajaran adalah strategi *Bingo*, Strategi pembelajaran *Bingo* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran ini mampu memberikan stimulan dan mengajak peserta didik aktif dalam bekerjasama selama proses pembelajaran. Strategi ini dapat menumbuhkan kerja sama tim dan saling bertukar pendapat. Strategi *Bingo* mengharuskan peserta didik untuk mengumpulkan dan

---

<sup>9</sup>Roestiyah, *Straegi Belajar Mengajar*. (Cet. IV, Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 1.

mengemukakan pertanyaan dan jawaban yang identik yang diperoleh, yang sebelumnya sudah di kelompokkan dalam beberapa kategori. Peserta didik akan lebih aktif karena mereka akan berlomba dan saling mendahului pikiran dengan anggota kelompoknya demi keberhasilan anggota kelompoknya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Strategi pembelajaran *Bingo* dapat meningkatkan kerjasama peserta didik dalam belajar secara langsung, peserta didik dapat secara langsung belajar materi yang dipelajari selama proses pembelajaran, bisa juga dapat mengutarakan alasan mereka mengapa memilih jawaban benar dan jawaban yang salah, penggunaan strategi ini juga tergolong dalam strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan menggunakan strategi *Bingo* dimana strategi ini menunjang kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat aktif.<sup>10</sup>

Strategi *Bingo* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu yang berisi pernyataan pernyataan sesuai kategori yang di berikan kepada masing masing peserta didik untuk di jawab. Strategi *Bingo* ini telah dilakukan di MA DDI Tellu-Limpoe, Kab. Sidenreng Rappang, akan tetapi peneliti mengamati pelaksanaan strategi *Bingo* pada pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan bahan ajar yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran pendidikan bahasa Arab di MA DDI Tellu-Limpoe, Kab. Sidenreng Rappang, diperoleh keterangan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam

---

<sup>10</sup> Tian Oktaviani, Endah Rita Sulistyia Dewi, dan Kiswoyo, *Penerapan Pembelajaran Aktif Dengan Metode Permainan Bingo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*, (*Jurnal Mimbar Ilmu* 25, no. 1, Desember 2019). h. 49.

pembelajaran bahasa Arab. Ternyata dalam proses pembelajaran cenderung berpusat pada pendidik dan kurang melibatkan peran peserta didik, sehingga peserta didik menjadi pasif. Pendidik hanya menerapkan model konvensional dalam pembelajaran, yaitu penggunaan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, tanpa melakukan variasi strategi pembelajaran, sehingga peserta tampak jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa dalam pembelajaran Bahasa Arab, masih perlu variasi strategi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Bingo* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Al-Hiwar* Di Kelas XI-IPA Madrasah Aliyah DDI Tellu-Limpoe, Kab. Sidrap”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan strategi *Bingo* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi *al-hiwar* di Kelas XI-IPA Madrasah Aliyah DDI Tellu-Limpoe, Kab. Sidrap ?
- 1.2.2 Bagaimana kendala pendidik menggunakan strategi *Bingo* pada proses pembelajaran bahasa Arab pada materi *al-hiwar* di Kelas XI-IPA Madrasah Aliyah DDI Tellu-Limpoe, Kab. Sidrap ?
- 1.2.3 Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala dalam penggunaan Strategi *Bingo* pada pembelajaran bahasa Arab pada Materi *al-hiwar* di Kelas XI-IPA Madrasah Aliyah DDI Tellu-Limpoe, Kab. Sidrap ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah melakukan suatu kegiatan

dan usaha. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini agar dapat lebih bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan dalam proses pembelajaran, adapun tujuan yang akan dicapai adalah untuk :

- 1.3.1 Mendeskripsikan pengetahuan proses pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan strategi *Bingo*.
- 1.3.2 Mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami Pendidik dalam penerapan strategi *Bingo* dalam proses pembelajaran bahasa Arab materi *al-hiwar*.
- 1.3.3 Mendeskripsikan pengetahuan bagaimana upaya dalam mengatasi kendala dalam menggunakan Strategi *Bingo* dalam pembelajaran bahasa Arab materi *al-hiwar*.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Secara teoritis:
  - 1.4.1.1 Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pendidikan
  - 1.4.1.2 Kemungkinan bisa dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan atau di kembangkan oleh pihak yang berkepentingan.
- 1.4.2 Secara praktis
  - 1.4.2.1 Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah pendidikan yang dihadapi, tertentu meningkatkan daya tarik pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik.
  - 1.4.2.2 Bagi pendidik, sebagai bahan acuan dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran.

1.4.2.3 Bagi peneliti, sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dibidang pendidikan agar nantinya dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

